

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Oleh Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat Melalui Program Pendidikan (Studi Di Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang)” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentas, maka dapat saya simpulkan:

1. Tahapan pelaksanaan program pendidikan di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat yaitu tahapan persiapan dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan di dalamnya ada tahap perencanaan, tahap assessment, tahap rencana aksi, tahap memformulasikan aksi dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini ada 4 tahap pelaksanaan. *Pertama*, pembuatan kelompok belajar dalam satu ruangan sesuai dengan tingkatan kelas anak-anak yatim dan dhuafa. *Kedua*, berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh anak secara bergantian. Keterlibatan anak dalam memimpin doa merupakan salah satu upaya dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak. Setelah berdo'a kemudian anak-anak bernyanyi bersama dengan dilanjutkan yel-yel agar

meningkatnya semangat selama proses pembelajaran. *Ketiga*, dimulainya proses pembelajaran dengan mata pelajaran yang berbeda untuk setiap kelompok. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Agama, Seni dan Keterampilan. *Keempat*, penutupan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, setelah itu pengajar dan para relawan melakukan evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan.

2. Manfaat pemberdayaan melalui program pendidikan yang dialami oleh anak-anak yatim dan dhuafa Desa Wanakerta adalah: a) Anak-anak yatim dan dhuafa yang bersekolah bisa mendapatkan pelajaran tambahan di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat. b) Program pendidikan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat memberikan pemahaman dan pengajaran sikap yang baik kepada anak-anak guna menjadikan anak-anak berakhlakul karimah atau berperilaku yang baik.
3. Adapun faktor pendukung program pendidikan di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat ialah adanya tenaga pengajar atau relawan, adanya murid program pendidikan, dan bantuan dari donatur dan Sedangkan faktor penghambat program pendidikan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa

Amanah Umat yaitu kurangnya relawan pengajar, belum adanya kurikulum belajar, dan kurang lengkapnya pengarsipan data.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman dalam proses penelitian maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah

Bagi pemerintah setempat untuk memberikan dukungan lebih dalam meningkatkan kualitas program Pendidikan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat, seperti memberikan dukungan secara finansal, sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya guna membantu kegiatan yang ada di yayasan.

2. Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat

a. Diharapkan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat bisa mengadakan program pelatihan atau program pelayanan usaha ekonomi untuk orang tua yatim dan dhuafa guna memberikan wawasan pengetahuan dan meningkatkan perekonomian.

b. Diharapkan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat dapat meningkatkan tenaga relawan (*volunteer*) guna memberikan pengajaran kepada

anak-anak dan agar lebih terkondisikan dalam mengajar setiap minggunya.

- c. Diharapkan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Amanah Umat membuat pedoman kurikulum pembelajaran guna mempermudah dalam mengajar dan proses kegiatan belajar mengajar lebih terarah maupun terstruktur.